

**PENGARUH PENGELOMPOKAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN PRESTASI
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS ISTIFAIYAH
NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NAILUL HAYYAN

2021113012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

2017



PERNYATAAN

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : NAILUL HAYYAN

NIM : 2021113012

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGELOMPOKKAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS ISTIFAIYAH BUDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 November 2017

Yang Menyatakan



NAILUL HAYYAN

202 111 3012

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Bina Griya Blok B-V Gg. No. 471
RT.03/04 Tegal Rejo Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 30 Oktober 2017

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi.
Sdri. Nailul Hayyan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di –

PEKALONGAN

Asslamu 'alaikumWr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : NAILUL HAYYAN
NIM : 2021113012


Judul : PENGARUH PENGELOMPOKKAN PESERTA DIDIK
BERDASARKAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS ISTIFAIYAH
NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb

Pembimbing


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
NIP. 19530727 197903 2 001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **NAILUL HAYYAN**
NIM : **2021113012**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGELOMPOKAN PESERTA DIDIK
BERDASARKAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS ISTIFAIYAH
NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 21 Desember 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dewan Penguji

Penguji I

H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 100 2

Penguji II

Akhmad Afroni, M.Pd
NIP. 19690921 200312 1 003
Pekalongan, 21 Desember 2017



Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk Bapak dan Ibu, yang selalu memberikan semangat dan do'a serta nasehat yang tiada henti-hentinya, Bapak Mudzakir dan Ibu Junani Almh. Tanpa jasa engkau saya bukanlah siapa-siapa.
2. Teruntuk keluargaku, kakakku yang saya sayangi yakni Mbak Rusvy Nurila Sari (Upik) yang selalu memberikan semangat serta masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teruntuk guru-guruku yang telah memberikan dan mengajari ilmu pengetahuan, sehingga saya bisa berada pada tahap yang sekarang ini.
4. Dan tidak ketinggalan pula sahabat dan teman-temanku senasib dan sepenanggungan yang saya cintai dan saya sayangi. Terimakasih atas waktu, tenaga dan do'a yang sudah kalian berikan dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.



MOTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ عَاقِدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya :

“Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. Al Baqoroh : 148)

Abstrak

Hayyan, Nailul. 2021113012, 2017. Pengaruh Pengelompokan Peserta Didik Berdasarkan Prestasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing : Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

Kata kunci : Pengelompokan Peserta Didik, Motivasi Belajar Siswa

Pengelompokan atau lazim dikenal dengan *grouping* didasarkan atas pandangan bahwa disamping peserta didik tersebut mempunyai kesamaan, juga mempunyai perbedaan. Kesamaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran penempatan pada kelompok yang sama, sementara perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran pengelompokan mereka pada kelompok yang berbeda.

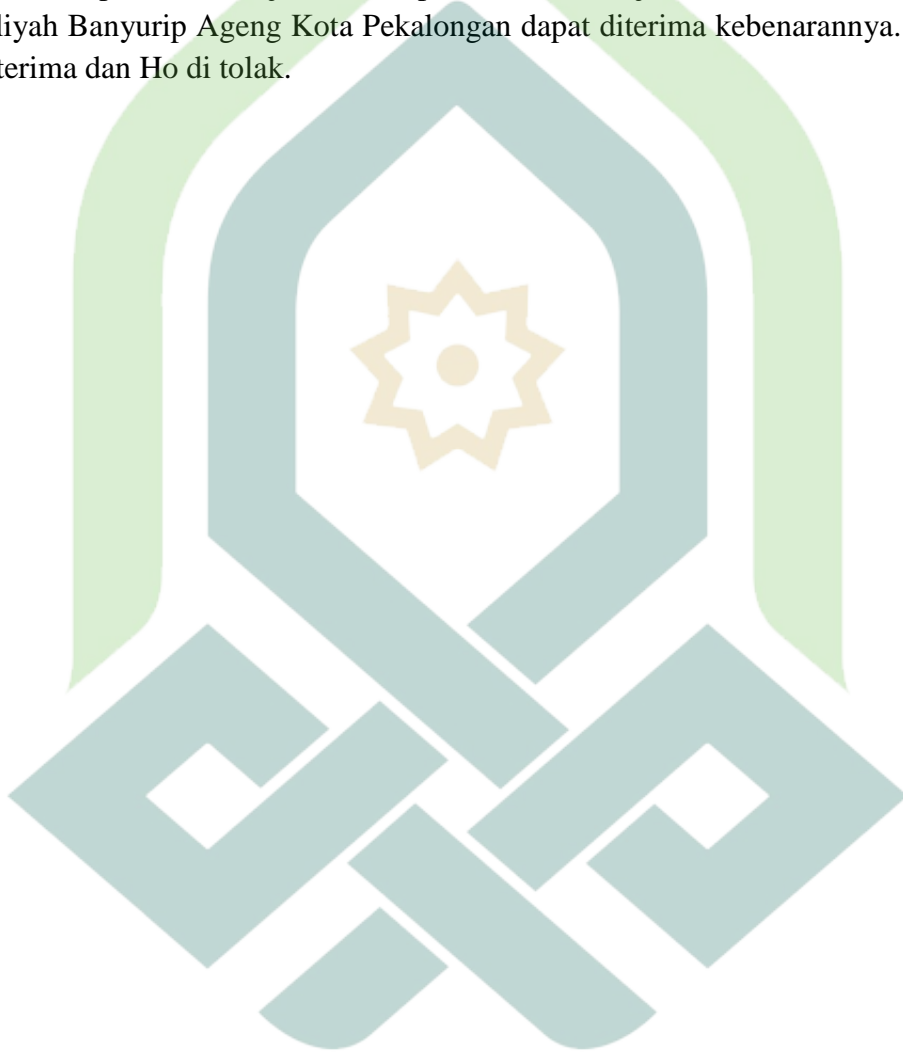
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : pertama, bagaimana pengelompokan peserta didik MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan, kedua, bagaimana tingkat motivasi belajar MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan, ketiga, bagaimana pengaruh pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengelompokan peserta didik di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan, untuk mengetahui motivasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan, dan untuk mengetahui pengaruh pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Adapun kegunaan penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif mengetahui pengaruh pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan secara praktis bagi peserta didik diharapkan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan, bagi sekolah diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan mutu pendidikan sehingga dapat menciptakan generasi muda yang berkualitas

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik dengan rumus regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pengelompokan peserta didik di MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan termasuk dalam kategori cukup dengan hasil rata-rata 74,81. Kedua, Motivasi belajar siswa MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan termasuk dalam



kategori baik dengan hasil rata-rata 72,64. Ketiga, Dari uji ANOVA dapat dilihat bahwa secara stimulan besarnya F_{hitung} untuk model regresi ini adalah 151.989 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh tersebut signifikan karena taraf signifikannya yang diperoleh kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan diterimanya H_a , berarti ada pengaruh yang signifikan antara pengelompokkan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan dapat diterima kebenarannya. Maka H_a diterima dan H_0 di tolak.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap di haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta do'a yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengelompokan Peserta Didik berdasarkan Prestasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan" dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar Sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Ibu Dra. Hj. Musfirotn Yusuf, M.M, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag, selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini.

6. Bapak Masrur Kaukab selaku kepala Sekolah MTS Istifaiyah Nahdliyah Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 30 November 2017

Penulis



NAILUL HAYYAN

2021113012



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERNYATAAN		ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING		iii
HALAMAN PENGESAHAN		iv
HALAMAN PERSEMBAHAN		v
HALAMAN MOTTO		vi
ABSTRAK		vii
KATA PENGANTAR		viii
DAFTAR ISI		x
DAFTAR TABEL		xiii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Kegunaan Penelitian	5
	E. Tinjauan Pustaka	6
	F. Metode Penelitian	11
	G. Sistematika Penulisan	18
BAB II	PENGELOMPOKKAN PESERTA DIDIK, MOTIVASI BELAJAR SISWA	
	A. Pengelompokkan Peserta Didik	20
	1. Pengertian Pengelompokkan Peserta Didik	20
	2. Jenis Pengelompokkan Peserta Didik	22
	3. Fungsi Pengelompokkan Peserta Didik	26
	B. Motivasi Belajar	27
	1. Pengertian Motivasi Belajar	27
	2. Sumber Motivasi	32
	3. Fungsi Motivasi	33
	4. Ciri-ciri Motivasi	34
	5. Macam-macam Motivasi	35
	6. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	37
	7. Tujuan Motivasi Belajar	39
	8. Prinsip Motivasi	40
	9. Cara Membangkitkan Motivasi	41
	10. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah	42



BAB III PENGARUH PENGELOMPOKKAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS ISTIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MTS Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	
1. Sejarah	43
2. Profil Sekolah	47
3. Visi dan Misi, Tujuan dan Program	48
4. Keadaan Siswa	49
5. Data siswa	49
6. Keadaan Guru dan Karyawan	51
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	53
8. Kegiatan Ekstrakurikuler	55
B. Implementasi Pengelompokkan Peserta Didik Berdasarkan Prestasi Belajar di MTS Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	56
C. Data Pengelompokkan Peserta Didik Berdasarkan Prestasi Belajar di MTS Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	57
1. Uji Validitas	60
2. Uji Reabilitas	62
D. Data Motivasi Belajar Siswa MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	63
1. Uji Validitas	65
2. Uji Reabilitas	67

BAB IV ANALISIS PENGARUH PENGELOMPOKKAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS ISTIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Pendahuluan.....	68
1. Analisis terhadap Pengelompokkan Peserta Didik Berdasarkan Prestasi Belajar di MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	68
2. Analisis terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	71
B. Analisis Regresi Linear sederhana.....	73
C. Analisis Lanjutan	76



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran – saran	78

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Keadaan siswa MTs IN Banyurip Ageng
- Tabel 2 Keadaan Guru dan Karyawan
- Tabel 3 Data Guru dan Karyawan
- Tabel 4 Keadaan Sarana dan Prasarana
- Tabel 5 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
- Tabel 6 Karakteristik Penilaian Angket
- Tabel 7 Hasil Angket Tentang Pengelompokkan Peserta Didik Berdasarkan Prestasi
- Tabel 8 Hasil Uji Validitas Angket
- Tabel 9 Hasil Realibilitas Angket
- Tabel 10 Hasil Angket Tentang Motivasi Siswa
- Tabel 11 Hasil Validitas Angket tentang Motivasi
- Tabel 12 Hasil Realibilitas Angket tentang Motivasi
- Tabel 13 *Descriptive Statistics* Pengelompokkan Peserta Didik Berdasarkan Prestasi Belajar
- Tabel 14 Distribusi Frekuensi Pengelompokkan Peserta Didik Berdasarkan Prestasi
- Tabel 15 *Descriptive Statistics* Motivasi Siswa
- Tabel 16 Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa
- Tabel 17 Koefisien Regresi



Tabel 18 Koefisien Determinasi

Tabel 19 Analisis Uji Statistik



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan.¹ Di sekolah guru mempunyai peranan yang sangat penting. Sebagai pendidik guru mempunyai tanggungjawab dan tugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan perkembangan seorang anak didik. Di dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak lain adalah menanamkan sejumlah norma kedalam jiwa anak didik, kemudian dari interaksi tersebut terciptalah sebuah lingkungan yang bernilai edukatif demi kepentingan anak didik dalam belajar.

Pada era reformasi ini, sistem pendidikan indonesia mengalami banyak perombakan dan perubahan. Dimulai dari meningkatnya standar nilai Ujian Nasional, bertambahnya mata pelajaran yang diujikan dan masih banyak lagi. Namun, ada satu hal dari berbagai perubahan yang terjadi pada sistem pendidikan negeri kita yang menimbulkan kontroversi dikalangan masyarakat yakni, adanya kelas unggulan dan kelas rendah. Banyak sekolah lanjutan yang mengadakan kelas khusus untuk anak yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi daripada murid kelas khusus ini dituntut untuk memiliki kemampuan belajar yang tinggi dari pada murid kelas reguler. Menurut UU sisdiknas No 20/2003 Pasal 5 ayat 4 dikatakan bahwa warga negara yang memiliki potensial

¹ Umar Tirtaharja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 172

kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. Disamping itu juga, dikatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Pengelompokkan atau lazim dikenal dengan *grouping* didasarkan atas pandangan bahwa disamping peserta didik tersebut mempunyai kesamaan, juga mempunyai perbedaan. Kesamaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran penempatan pada kelompok yang sama, sementara perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran pengelompokkan mereka pada kelompok yang berbeda.

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas pandangan bahwa disamping peserta didik mempunyai kesamaan juga mempunyai perbedaan. Kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran penempatan pada kelompok yang sama, sementara perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran penempatan pada kelompok yang berbeda. Alasan lain dari adanya pengelompokan peserta didik adalah didasarkan pada realitas bahwa peserta didik terus menerus tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang satu dengan yang lain tentu berbeda. Agar pertumbuhan peserta didik yang cepat tidak mempengaruhi pertumbuhan peserta didik yang lambat (begitu pula sebaliknya) maka dilakukanlah pengelompokan peserta didik.²

² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 97-98

Dalam masing–masing sekolah memiliki kewenangan sendiri untuk mengatur sekolahnya, tak terkecuali dalam hal mengatur peserta didik. Salah satu hal untuk mengatur peserta didik yaitu dengan melakukan pengelompokan peserta didik. Peserta didik dikelompokkan kedalam kelas-kelas baik berdasarkan kriteria tertentu seperti prestasi maupun pengelompokan yang terjadi secara alami, tidak dilihat dari prestasi.

Di zaman sekarang ini, pengelompokan peserta didik bukanlah suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan. Walaupun sudah tidak banyak sekolah yang melakukan pengelompokan, terutama berdasarkan prestasi. Salah satu sekolah yang menggunakan model pengelompokan peserta didik adalah di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Pengelompokan peserta didik yang dilakukan oleh MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan yaitu pengelompokan berdasarkan prestasi akademik. Pengelompokan dilakukan dengan cara merangking semua siswa kemudian siswa yang mendapat rangking teratas akan masuk ke kelas prestasi/unggulan. Dan tidak semua siswa yang sebelumnya kelas VIII masuk di kelas unggulan. Kemudian di kelas IX kembali masuk kelas unggulan lagi. Setiap jenjang kenaikan kelas akan kembali dirangking.³

Dalam hal ini, motivasi mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan

³ Wawancara dengan kepala sekolah MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan, pada tanggal 25 Mei 2017

untuk mencapai tujuan.⁴ Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang “Pengaruh Pengelompokan Peserta Didik berdasarkan Prestasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs IN (Istifaiyah Nahdliyah) Banyurip Ageng Kota Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelompokkan peserta didik MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana tingkat Motivasi belajar MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh pengelompokkan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Melihat pokok permasalahan di atas, sebagai arahan yang tepat dalam penulisan maka peneliti bertujuan untuk :

⁴ Soeharto, Karti dkk. *Teknologi Pembelajaran*, (Surabaya: Surabaya Intellectual Club, 2003), hlm. 15

1. Untuk mengetahui pengelompokan peserta didik di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini adalah :

Secara teoritis, mencakup:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif mengetahui pengaruh pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi terhadap motivasi belajar siswa
- b. Dapat menambah pengetahuan tentang penerapan pengelompokan peserta didik

Secara praktis, mencakup:

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.
- b. Bagi sekolah, diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan mutu pendidikan sehingga dapat menciptakan generasi muda yang berkualitas.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Ali Imron dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, dijelaskan bahwa pengelompokan atau *grouping* adalah pengelompokan peserta didik berdasarkan karakteristik-karakteristiknya. Karakteristik demikian perlu digolongkan, agar mereka berada dalam kondisi yang sama. Adanya kondisi yang sama ini bisa memudahkan pemberian layanan yang sama.⁵

Menurut Mitchun sebagaimana dikutip oleh Ali Imron ada dua jenis pengelompokan peserta didik. Yang pertama, ia namai dengan *ability grouping*, sedangkan yang kedua ia namai dengan *sub-grouping with in the class*. Yang dimaksud dengan *ability grouping* adalah pengelompokan berdasarkan kemampuan di dalam setting sekolah. Sedangkan *sub-grouping with in the class* adalah pengelompokan dalam setting kelas.⁶

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Psikologi belajar*, menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas nyata berupa fisik. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa suatu aktivitas seseorang yang berupa kegiatan fisik itu adalah karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk

⁵ Ali Imron, *Op.Cit.* hlm. 97

⁶ *Ibid*, hlm. 98-99

mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.⁷

Menurut Sudirman AM. dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas nyata berupa fisik. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa suatu aktivitas seseorang yang berupa kegiatan fisik itu adalah karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.⁸

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, dijelaskan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan diterapkan di dalam kurikulum sekolah.⁹

⁷ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 114

⁸ Sadirman A.M, *Interaks dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 19

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi yang ditulis oleh Dyah Rahmawati dengan judul “Pengaruh Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP N 12 Pekalongan, setelah dihitung dengan rumus regresi didapatkan hasil $t_{test} > 4,481$ dengan $N = 41$. Pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 2,021$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 4,481 > 2,021$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP N 12 Pekalongan.¹⁰

Skripsi yang ditulis oleh Fizar Nugroho dengan judul “pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa MTs Syarif Hidayatullah Doro Kabupaten Pekalongan”, menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI MTs Syarif Hidayatullah Doro Kabupaten Pekalongan adalah baik, dalam artian indikator tentang siswa yang mempunyai motivasi belajar sebagian besar sudah ada pada siswa MTs Syarif Hidayatullah Doro Kabupaten Pekalongan.¹¹

Skripsi yang ditulis oleh Sofiatun Lailiyah dengan judul “Hubungan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadist Kelas VII MTs Miftahul Hidayah Bandar Batang”, menyimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan kelas dalam kategori baik,

¹⁰ Dyah Rahmawati, “Pengaruh Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP N 12 Pekalongan”, *Skripsi Sarjana*, (STAIN Pekalongan: 2016), hlm. 99

¹¹ Fizar Nugroho, “Pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa MTs Syarif Hidayatullah Doro Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana*, (STAIN Pekalongan: 2016), hlm. 96

hal ini dapat dilihat dari hasil angket menunjukkan dengan nilai rata-rata adalah 68, angka tersebut masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas dalam kategori baik.¹²

Dari beberapa penelitian skripsi diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaannya yaitu mengenai pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif dan dalam penelitian ini peneliti juga akan menggunakan pendekatan kuantitatif. berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam variabel *independen*, dalam skripsi ini berkaitan dengan pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir berisi tentang gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah digunakan.¹³

Lingkungan pendidikan memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap peserta didik. Perbedaan tersebut berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam sekolah diantaranya guru, proses interaksi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan siswa. Tergantung jenis lingkungan peserta didik terlibat didalamnya. Hal ini karena masing-masing jenis

¹² Sofiatun Lailiyah, "Hubungan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadist Kelas VII MTs Miftahul Hidayah Bandar Batang", *Skripsi Sarjana*, (STAIN Pekalongan : 2016), hlm. 85)

¹³ TIM Dosen STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2015), hlm. 15

lingkungan sekolah memiliki situasi yang berbeda-beda. Situasi yang dimaksud meliputi faktor perencanaan, sarana, dan sistem pendidikan pada masing-masing jenis lingkungan. Intensitas pengaruh pengelompokan peserta didik terhadap motivasi belajar tergantung sejauh mana anak dapat menyerap rangsangan yang diberikan lingkungannya.

Motivasi belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain seringkali berbeda. Motivasi belajar akan tinggi ketika siswa merasa tertarik dan menaruh perhatian lebih terhadap pelajaran. Berdasarkan analisis teoritis di atas dapat dibangun kerangka berpikir bahwa dengan adanya otonomi pendidikan, kepala sekolah dan guru mendapatkan kebebasan untuk mengelola sekolah tanpa mengabaikan kebijakan dan prioritas yang ditentukan oleh pemerintah, perkembangan baru terhadap pengelompokan peserta didik akan menjadikan siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasinya.

4. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti, dirumuskan atas dasar dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut: dengan pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi

¹⁴ Mohammad Nur Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Aksara, 1992), hlm. 3

belajar, ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.¹⁵

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka-angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹⁶ Bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.¹⁷ Untuk mendukung pemahaman yang lebih kuat, maka dilengkapi pula dengan metode kualitatif untuk melengkapi data-data yang belum di jelaskan melalui metode kuantitatif.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan

¹⁵ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1997), hlm. 50

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hal. 20

¹⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta : KENCANA, 2013), hlm.110

dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu unit sosial, individu, kelompok, lembaga masyarakat.¹⁸

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel bebas (*Independent*) yaitu Pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi, dengan indikator :

1. Kesenangan siswa berinteraksi positif dengan siswa lain
2. Kebutuhan peserta didik terpenuhi
3. Kerjasama yang baik
4. Tingkat kemampuan
5. Tingkat perkembangan²⁰

b. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan, dengan indikator sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas
2. Adanya dorongan untuk maju

¹⁸ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 75

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cetakan IV, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 38

²⁰ Ali Imron, *Op.Cit*, hlm.

3. Ulet
4. Senang mencari dan memecahkan soal-soal
5. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.²¹

3. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.²² Menurut Suharsimi Arikunto apabila obyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah obyeknya besar yaitu lebih dari 100 orang maka diambil antara 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25%.²³

Dalam hal ini yang dijadikan populasi adalah siswa prestasi belajar/unggulan, kelas VIII dan IX MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan, dengan rincian kelas VIII sebanyak 37 siswa dan kelas IX sebanyak 35 siswa, jadi jumlahnya 72 siswa. Karena populasinya kurang dari 100 siswa, maka semuanya dijadikan sebagai sampel penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda

²¹ Sardiman A.M, *Op. Cit.*, h. 83

²² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 154

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 134

dan lain sebagainya.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, yaitu melihat nilai sebagai bukti prestasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Selain itu juga digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data, baik dokumentasi tertulis, gambaran, elektronik, maupun informasi berbagai dokumen yang berkaitan dengan visi misi, keadaan guru, karyawan, siswa, kelembagaan dan administrasi, struktur organisasi.

b. Metode Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁵ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, agar responden tinggal memilih jawaban. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.²⁶ Peneliti mengadakan pengamatan langsung

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 67

²⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 142

²⁶ Moh. Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 212

untuk mendapatkan data tentang pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan., dan semua yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis dapat dikatakan sebagai proses memanipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian.²⁷ Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui observasi, penyebaran angket dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Pada analisis ini peneliti mengelompokkan dan memasukan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam penghitungan dan membaca data yang ada dalam pengelolaan data selanjutnya.

Adapun Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi yaitu :

- 1) Menentukan rata-rata variabel dengan rumus mean

$$\mu = \frac{\sum X}{N}$$

²⁷ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet ke- 2 (Yogyakarta : Penerbit Gaya Media, 2011), hlm. 93

2) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

3) Menentukan rentang data R

$$R = H - L$$

keterangan : R = range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

4) Menentukan panjang interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa, sehingga peneliti menggunakan analisa data dengan rumus regresi untuk menghitung data statistik. Dimana hubungan antara variabel dependent (Y) yaitu pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi dengan variabel independent (X) yaitu motivasi belajar siswa dinyatakan sebagai persamaan estimasi linear. Persamaan tersebut dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

keterangan :

\hat{Y} : (Y hat/Y topi) adalah nilai estimasi Y

A : Intersep kurva estimasi/konstanta

b : Gradien/kemiringan kurva/linier, disebut juga koefisien regresi

X : nilai X.²⁸

Pengolahan data regresi linear sederhana pada penelitian ini menggunakan bantuan Aplikasi *SPSS for Windows 16.0*.

c. Analisis lanjutan

Merupakan analisis lanjut dari analisis uji hipotesis. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternative dan hipotesis nolnya.

Uji hipotesis dengan membandingkan F tabel dengan F hitung

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa MTS IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa MTS IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

²⁸Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm. 47

G. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini mudah disusun secara sistematis dengan pembahasan yang tidak menyempit ataupun terlalu melebar serta tetap terfokus pada pokok-pokok pembahasan sesuai dengan judul skripsi, maka penulis menunjukkan dalam beberapa bab dan sub bab, pokok bahasanya sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Analisis Data dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori tentang Pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar dan motivasi belajar. Bagian pertama tentang pengelompokan peserta didik yang meliputi: pengertian pengelompokan peserta didik, jenis-jenis pengelompokan, fungsi pengelompokan peserta didik. Bagian kedua tentang motivasi belajar, meliputi: pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, macam-macam motivasi, tujuan motivasi, bentuk-bentuk motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, cara meningkatkan motivasi belajar dan prinsip motivasi.

Bab III Hasil Penelitian, **Pengaruh Pengelompokan Peserta Didik Berdasarkan Prestasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs IN (Istifaiyah Nahdliyah) Banyurip Ageng Kota Pekalongan yang berisi tentang: gambaran umum MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongann, yang meliputi sejarah berdirinya MTs IN (Istifaiyah Nahdliyah) Banyurip Ageng Kota**

Pekalongan, letak geografis, visi dan misi, tujuan dan sasaran, sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan peserta didik, data pengelompokan peserta didik, dan data motivasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis pengaruh pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan”, yang membahas mengenai analisa pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan, analisa motivasi belajar belajar siswa MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan, dan analisis pengaruh pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa MTS IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Pengelompokkan peserta didik di MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan termasuk dalam kategori cukup dengan hasil rata-rata 74,81.
2. Motivasi belajar siswa MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan termasuk dalam kategori baik dengan hasil rata-rata 72,64
3. Dari uji ANOVA dapat dilihat bahwa secara stimulan besarnya Fhitung untuk model regresi ini adalah 151.989 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh tersebut signifikan karena taraf signifikannya yang diperoleh kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan diterimanya H_a , berarti ada pengaruh yang signifikan antara pengelompokkan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan dapat diterima kebenarannya. Maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan pengaruh pengelompokkan peserta didik berdasarkan prestasi belajar terhadap motivasi belajar siswa

MTs Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, peneliti menyarankan :

1. Bagi Kepala Sekolah :

Bagi Kepala Sekolah untuk menginstruksikan guru agar selalu cermat dalam mengajarkan siswa, khususnya di kelas prestasi belajar/unggulan, karena hal ini sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik.

2. Bagi Guru

Secara khusus melalui guru kelas memperhatikan siswa di kelas prestasi/unggulan, dalam hal ini mengorganisasikan apa yang menjadi kelebihan/ potensi yang dimiliki siswa untuk dapat dikembangkan, serta diikuti dengan peningkatan kemampuan guru yang mumpuni.





DAFTAR PUSTAKA

- Tirtaharja, Umar dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Imron, Ali. 2001. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Soeharto, Karti dkk. 2003. *Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club
- Djamarah, Saiful Bahri. 2002. *Psikologi belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sadirman A.M. 2004. *Interaks dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Purwanto, Ngalim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rahmawati, Dyah. 2016. “Pengaruh Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP N 12 Pekalongan”, *Skripsi Sarjana*. Pekalongan : STAIN Pekalongan
- Nugroho, Fizar. 2016. “Pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa MTs Syarif Hidayatullah Doro Kabupaten Pekalongan” *Skripsi Sarjana*. Pekalongan : STAIN Pekalongan
- Lailiyah, Sofiatun. 2016. “Hubungan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadist Kelas VII MTs Miftahul Hidayah Bandar Batang”. *Skripsi Sarjana*. Pekalongan : STAIN Pekalongan
- TIM Dosen STAIN Pekalongan. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Ali, Mohammad Nur. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Aksara
- Furchan, Arief. 1997. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional



- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. Jakarta : KENCANA
- Suryabrata, Suryadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cetakan IV. Bandung : Alfabeta
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Natsir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. cet ke- 2. Yogyakarta : Penerbit Gaya Media
- Salafudin. 2009. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan : STAIN Press
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Guru dan anak Didik dalam Interaksi Edukasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mamun, Abin Syamsudin. 2003. *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sofyan, Herminto dkk. 2004. *Teori Motivasi & Aplikasinya dalam Penelitian* Gorontalo: Nurul Jannah
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. I edisi ke-IV. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama



- Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sukmadnata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Refika Aditama
- Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang : UIN Malang PRESS
- Santrock, John W. 2004. *Psikologi Pendidikan jilid*. Jakarta: Interpretama Mandiri.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kuarniadi, Didin dan Imam Machali. 2012. *Manajemen pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu



ANGKET PENGELOMPOKAN PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Kelas :

Jenis Kelamin : Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum saudara menanggapi pernyataan pada angket ini terlebih dahulu isilah identitas saudara pada kolom yang sudah tersedia
2. Berikan respon pada tiap-tiap pernyataan berikut dengan memberikan tanda centrang (√) pada kolom yang sudah tersedia
3. Ada lima alternative jawaban, yaitu
 - 1) Sangat Setuju Sekali (SSS)
 - 2) Sangat Setuju (SS)
 - 3) Setuju (S)
 - 4) Kurang Setuju (KS)
 - 5) Tidak Setuju (TS)
4. Atas partisipasinya kami mengucapkan terimakasih

No	Pernyataan	SSS	SS	S	KS	TS
1.	Semua teman saya baik-baik					
2.	Saya menolong teman disaat teman saya membutuhkan bantuan					
3.	Saya membantu kegiatan di sekolah dengan senang hati					
4.	Saya tidak setuju jika teman saya berpendapat berbeda dengan saya					
5.	Saya merasa kesulitan mengatur waktu belajar dan bermain					
6.	Saya senang berada di kelas saya sekarang ini					



7.	Semua guru berlaku adil terhadap semua siswa					
8.	Sarana dan prasarana yang ada di kelas lengkap					
9.	Ilmu saya akan bertambah jika saya saling berbagi ilmu					
10.	Saya senang bekerja dalam kelompok					
11.	Saya selalu mengerjakan kelompok dengan baik					
12.	Teman saya biasa mengajari saya, ketika saya tidak paham materi					
13.	Saya berusaha untuk menjadi yang terbaik					
14.	Saya akan berfikir dahulu sebelum mengambil keputusan					
15.	Saya aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung					
16.	Teman adalah saingan dalam hal prestasi					
17.	Saya semangat belajar di kelas ini					
18.	Saya selalu mengembangkan kegiatan yang sudah ada di kelas					
19.	Saya biasa membuat cara sendiri untuk memahami materi					
20.	Nilai Saya semakin baik di kelas saya sekarang ini					

ANGKET MOTIVASI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Kelas :
 Jenis Kelamin : Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN

5. Sebelum saudara menanggapi pernyataan pada angket ini terlebih dahulu isilah identitas saudara pada kolom yang sudah tersedia
6. Berikan respon pada tiap-tiap pernyataan berikut dengan memberikan tanda centrang (√) pada kolom yang sudah tersedia
7. Ada lima alternative jawaban, yaitu
 - 6) Sangat Setuju Sekali (SSS)
 - 7) Sangat Setuju (SS)
 - 8) Setuju (S)
 - 9) Kurang Setuju (KS)
 - 10) Tidak Setuju (TS)
8. Atas partisipasinya kami mengucapkan terimakasih

No	Pernyataan	SSS	SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu menyelesaikan PR/tugas tepat waktu					
2.	Saya dapat mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain					
3.	Saya rutin belajar jika sewaktu-waktu guru mengadakan ulangan mendadak saya selalu siap					
4.	Saya belajar di rumah bila ada PR atau ulangan besok hari					
5.	Saya mengerjakan tugas sekeadarnya yang penting tugas tersebut terselesaikan					
6.	Saya tidak akan menambah jam belajar saya karena akan mengganggu aktivitas yang lain					
7.	Saya berupaya untuk bisa mengerjakan soal di depan kelas agar mendapat tambahan nilai					



8.	Saya selalu membaca materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan di kelas					
9.	Saya tidak berminat untuk belajar					
10.	Saya tidak senang dengan pelajaran, jika materi pelajarannya sulit untuk dimengerti					
11.	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik					
12.	Mencapai nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi saya					
13.	Ketika ada kesempatan untuk bertanya, saya selalu memanfaatkan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum saya pahami					
14.	Saya belajar keras supaya mendapatkan ranking di kelas					
15.	Saya akan belajar lebih giat agar mendapat predikat siswa teladan di sekolah					
16.	Saya akan berusaha semaksimal mungkin agar cita-cita atau impian saya tercapai					
17.	Sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah sangat lengkap, sehingga membuat saya rajin belajar					
18.	Setelah guru selesai menyampaikan materi saya mendiskusikan kembali materi tersebut dengan teman saya					
19.	Saya tidak perlu mencari sumber lain tentang materi yang akan diteskan karena bahan yang disampaikan guru sudah cukup					
20.	Saya senang merangkum materi pelajaran dengan metode/strategi saya sendiri					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama Lengkap : Nailul Hayyan
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan, 12 Oktokber 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto, Kelurahan Kuripan Lor RT 01/04,
Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Mudzakir
Pekerjaan : Swasta
Nama Ibu : Junani (Almh)
Pekerjaan : -
Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto, Kelurahan Kuripan Lor RT 01/04,
Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD NEGERI KURIPAN LOR 01 Lulus Tahun 2007
SMP ISLAM SIMBANG WETAN Lulus Tahun 2010
SMA MODERN SELAMAT KENDAL Lulus Tahun 2013
IAIN PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Angkatan 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 30 November 2017

Penulis



NAILUL HAYYAN

NIM. 2021113012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Nailul hayyan**
NIM : **2021113012**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGARUH PENGELOMPOKKAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN
PRESTASI BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS
ISTIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,
Yang Menyatakan


NAILUL HAYYAN
202 111 3012

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

